



BAB III

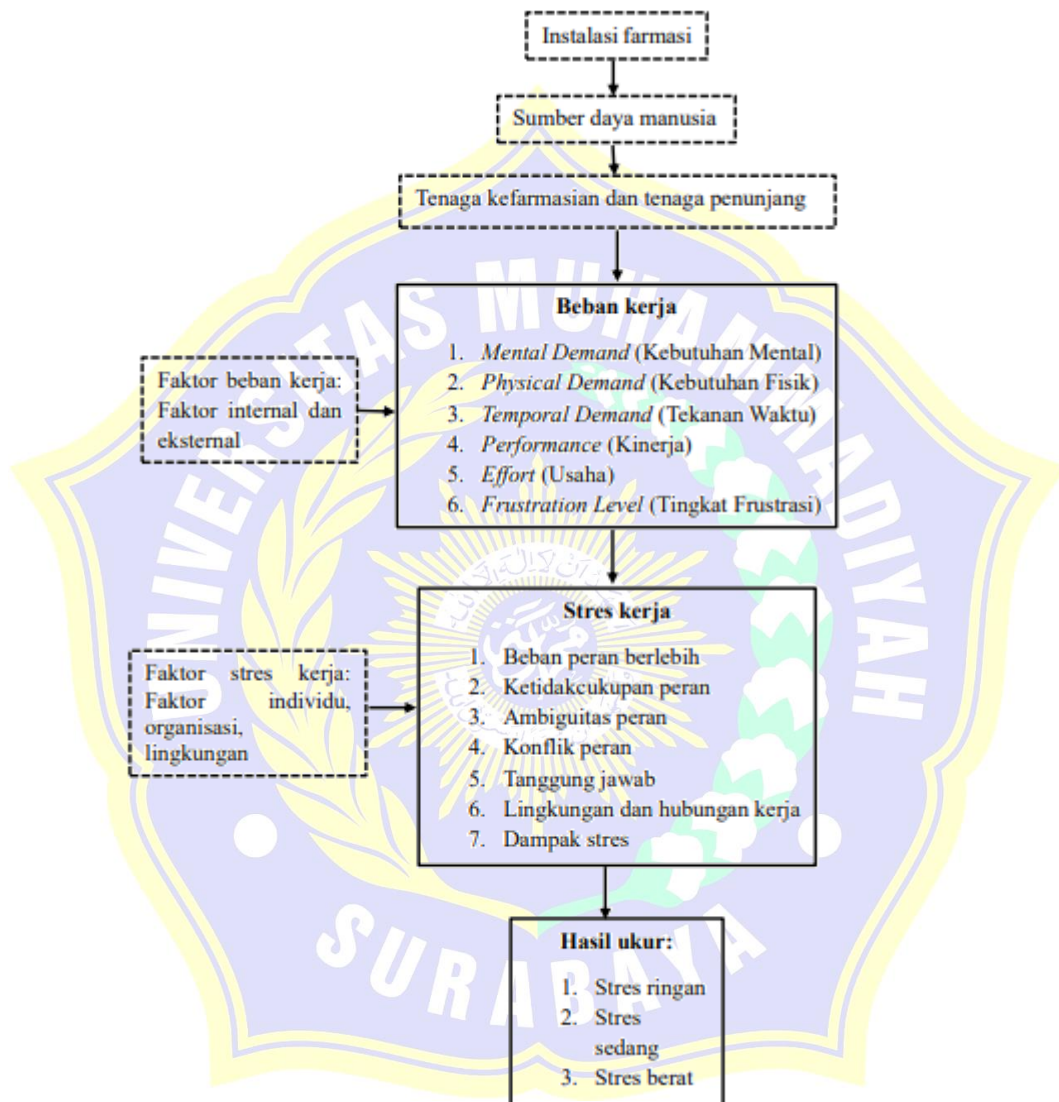
KERANGKA KOSEPTUAL

DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

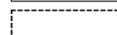
3.1 Kerangka Konseptual



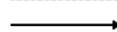
Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti



: Berhubungan

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Instalasi farmasi memiliki dua fungsi utama yaitu pengelolaan pembekalan dan pelayanan farmasi. Dalam fungsi pengelolaan pembekalan terdapat empat hal yang harus dilakukan meliputi produksi pembekalan, perencanaan pembekalan, penyimpanan pembekalan, hingga penyaluran perbekalan. Pada fungsi pelayanan juga meliputi pengawasan penggunaan obat serta edukasi terkait obat kepada tenaga kesehatan dan pasien. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh tenaga kerja dalam instalasi farmasi. Sumber daya manusia di instalasi farmasi terdiri dari dua kelompok utama, yaitu pekerja kefarmasian meliputi apoteker dan tenaga teknik kefarmasian dan pekerja penunjang meliputi tenaga logistic farmasi dan distribusi oksigen, pekarya di depo farmasi, dan tenaga administrasi asuransi.

Dalam menjalankan fungsinya, karyawan instalasi farmasi mendapatkan beban kerja yang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal terdiri dari kondisi fisik, kondisi psikologis pengalaman kerja dan keterampilan yang dimiliki akan memengaruhi cara pekerja dalam menyelesaikan dan melakukan tugas sebagaimana ditunjukkan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kompleksitas tugas, jadwal dan waktu kerja, sarana dan prasarana, dukungan sosial, dan lingkungan kerja yang meliputi intensitas kerja sampai hubungan antar karyawan lain. Pada penelitian ini perhitungan indikator beban kerja mengacu pada hasil kuesioner yang akan disebar pada pekerja di Instalasi Farmasi RSI Siti Aisyah Madiun.

Beban kerja yang tinggi dapat memicu timbulnya stres kerja pada karyawan. Disamping itu stres kerja juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor individu, organisasi, dan lingkungan. Stres kerja yang muncul dapat dikenali

melalui gejala fisiologis, psikologis, maupun perilaku. Untuk mengukur tingkat stres kerja pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada pekerja di instalasi farmasi RSI Siti Aisyah Madiun. Dengan adanya hasil dari penelitian ini apabila didapati adanya hubungan beban kerja dengan stress kerja pada karyawan di instalasi farmasi maka manajemen rumah sakit dapat melakukan perencanaan intervensi guna menciptakan kondisi kerja yang sehat dan produktif bagi seluruh karyawan instalasi farmasi.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja karyawan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.

H1: Terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja karyawan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.